BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Investasi memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Keikut sertaan masyarakat dalam berpartisipasi melakukan investasi dapat dikatakan bahwa masyarakat ikut ambil bagian untuk mengembangkan perekonomian negara. Hal ini terbukti dengan adanya ragam investasi yang bermacam-macam diantaranya adalah tabungan, emas, tanah, sertifikat berharga (saham dan obligasi) dan lain-lain (Jogiyanto, 2010). Investasi juga merupakan salah satu instrumen keuangan yang dibutuhkan oleh suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat termasuk bangsa Indonesia. Melakukan investasi di pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia (Listyani, 2019).

Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor individu maupun badan usaha. Pasar modal dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan di pasar modal, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Pajar, 2017). Hal ini dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi

dikarenakan pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua pihak yang saling berkepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (perusahaan). Sedangkan pasar modal memiliki fungsi keuangan dikarenakan pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan bagi investor untuk memperoleh imbalan *(return)* sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Jogiyanto, 2010).

Perkembangan pasar modal di Indonesia terus mengalami peningkatan. Fasilitas teknologi yang berkembang juga memberikan kemudahan kepada para investor untuk memperoleh informasi serta memilih berbagai pilihan untuk berinvestasi. Selain mudah, perdagangan efek juga dapat memberikan *return* yang cukup baik bagi para pelaku di pasar modal, sekaligus memberikan kontribusi yang besar bagi pemerintahan karena mendapatkan keuntungan dengan adanya tambahan pemasukan pajak melalui pasar modal. Berdasarkan data yang dirilis PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), total investor pasar modal di Indonesia hingga 27 Desember 2019 mencapai 2,47 juta investor. Jumlah tersebut naik signifikan dari 1,61 juta di periode tahun 2018. Hingga akhir pekan lalu per Desember 2019 tercatat mencapai 1,10 juta *single investor identification* (SID) naik dari 852.240 dimana SID merupakan nomor tunggal investor yang mencerminkan kepemilikan identitas investor pasar modal Wareza M. (www.cnbcindonesia). Menurut Kalla T. (investor.id, 2019) pertumbuhan investor generasi milenial saat ini mencapai 60% dari jumlah investor di pasar modal. Selain itu, perkembangan pasar modal ini tidak lepas dari upaya BEI (Bursa Efek Indonesia) yang telah bekerjasama dengan akademisi diberbagai perguruan

tinggi di Indonesia untuk menyediakan Galeri Investasi dengan tujuan untuk meningkatkan minat investasi dan merangkul investor khususnya generasi muda (Marleni, 2017).

Galeri Investasi adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi untuk meningkatkan literasi mahasiswa terhadap pasar modal (www.idx.go.id). Tentunya investor memerlukan pengetahuan dan pemahaman yang cukup supaya terhindar dari praktik investasi yang tidak rasional, penipuan, dan menghindari terjadinya risiko kerugian saat berinvestasi di pasar modal (Pajar, 2017). Pengetahuan dasar tentang investasi adalah hal yang sangat perlu dipahami sebelum melakukan investasi. Pengetahuan investasi dapat dipelajari dari mana saja baik formal seperti pembelajaran mata kuliah di perguruan tinggi ataupun non formal seperti mengikuti pelatihan. Menurut Listyani (2019) edukasi investasi menjadi catatan penting bagi para mahasiswa untuk memulai investasi di pasar modal, akan tetapi mahasiswa juga memerlukan pelatihan tentang pasar modal. Adanya sarana edukasi dan sosialisasi di perguruan tinggi mengenai pasar modal dengan salah satu program "Yuk Nabung Saham", yaitu program yang mengajak generasi muda khususnya mahasiswa ataupun masyarakat untuk investasi di pasar modal melalui program *share saving*. Dengan berbekal modal minimal Rp. 100.000,- masyarakat bisa menjadi investor dan bisa membeli saham melalui perusahaan sekuritas (Marleni, 2017).

Preferensi investasi dalam hal investasi tersebut, erat kaitannya dengan penilaian terhadap *return* dan risiko investasi. Menurut Raditya (2014) setiap investor mampu menanggung risiko yang berbeda, tetapi tentu

mereka mengharapkan *return* yang sesuai. Menghitung *return* untuk suatu investasi tidaklah cukup, pertimbangan risiko pun juga diperhitungkan. Karena jika seseorang mengharapkan *return* yang tinggi maka risiko yang akan ditanggung juga semakin tinggi *high risk high return* (Pajar, 2017). Sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat investasi di pasar modal. Adapun yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal menurut penelitian Listyani (2019) adalah pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal, dan persepsi risiko. Selain itu, menurut penelitian Pajar (2017) yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal adalah motivasi dan pengetahuan investasi. Sedangkan menurut penelitian oleh Tandio (2016) yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal adalah pelatihan pasar modal, *return*, persepsi risiko, *gender*, dan kemajuan teknologi. Berdasarkan pemaparan tersebut, apakah variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti pengetahuan investasi, modal investasi minimal, persepsi *return* dan risiko, motivasi, dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Pengetahuan investasi diharapkan mampu mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal. Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi (Pajar, 2017). Selain pengetahuan investasi, modal investasi minimal juga mampu mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Modal investasi minimal adalah modal awal yang digunakan dalam melakukan investasi oleh calon investor (Listyani, 2019). Bursa Efek Indonesia memberikan kemudahan dari segi modal yang dikeluarkan untuk investasi. Dibeberapa sekuritas dana awal yang harus disetorkan untuk membuat *account* hanya sebesar Rp. 100.000,-. Menurut Pajar (2017) faktor personal *financial needs* juga perlu dipikirkan oleh investor karena didalamnya termasuk estimasi dana untuk investasi. Sehingga Bursa Efek Indonesia mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan dan fraksi harga yang tertera pada Surat Keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013 dimana satuan perdagangan saham awalnya dalam 1 lot 500 lembar, sekarang menjadi 100 lembar dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI Rp. 50,- per lembar. Dengan kemudahan ini diharapkan investor dapat mempertimbangkan keuntungan (*return*) yang akan dihasilkan saat berinvestasi di pasar modal.

Persepsi *return* dan risiko memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, dimana *return* dan risiko memiliki hubungan positif yaitu semakin tinggi risiko maka *return* yang diharapkan juga semakin tinggi (Raditya, 2014). Faktor lain yang diharapkan dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal adalah motivasi.

Keinginan atau motivasi inilah yang didasari oleh dorongan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan. Bahkan menurut Raditya (2014) menganggap bahwa investasi sebagai kebutuhan, tidak lagi sebagai keinginan. Motivasi yang tinggi tentunya juga didukung dengan adanya kemajuan teknologi yang memberi kemudahan dalam mencari berbagai

informasi serta tersedianya fasilitas yang memudahkan proses kegiatan investasi di pasar modal (Tandio, 2016).

Menurut Wulandari (2017) perkembangan teknologi di pasar modal ditandai hadirnya fasilitas perdagangan efek secara *online* atau yang lebih dikenal *online trading* yang diberikan perusahaan sekuritas atau broker. Fasilitas ini memudahkan para investor untuk mendapat informasi dimanapun dan kapanpun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan (Tandio, 2016). Teknologi yang semakin berkembang memudahkan seseorang untuk mendapatkan berbagai informasi baik berupa pengetahuan investasi ataupun aktivitas dalam kegiatan investasi itu sendiri, dimana hal tersebut dinilai lebih cepat serta menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini bisa dilihat dari beberapa program dan kegiatan Bursa Efek Indonesia seperti Kompetisi Yuk Nabung Saham Nasional, Seminar Pasar Modal, Edukasi Pasar Modal, Sosialisasi head to head, dan Sekolah Pasar Modal baik tataran Galeri Investasi di kampus-kampus, wilayah bursa provinsi maupun wilayah nasional. Para investor tentu ingin meningkatkan pendapatan mereka melalui konsep Yuk Nabung Saham maupun trading saham di Bursa Efek Indonesia. Tak terkecuali Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah mengikuti Kompetisi Yuk Nabung Saham dan menempatkan posisi Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo di peringkat 12 Nasional pada tahun 2018 Purnomo R. A (fe.umpo.ac.id).

Berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang terkait dengan minat investasi mahasiswa memiliki keanekaragaman hasil penelitian, seperti penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2017) membuktikan bahwa motivasi dan investasi mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017) menggunakan variabel independen manfaat, fasilitas, persepsi kemudahan, modal investasi minimal, *return*, dan persepsi risiko yang membuktikan bahwa adanya pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Sedangkan penelitian Cahya (2019) juga membuktikan bahwa variabel independen motivasi dan kemajuan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Sehingga dari beberapa penelitian terdahulu dan fenomena tersebut dapat dilihat banyak faktor yang dijadikan pertimbangan mahasiswa berminat untuk investasi di pasar modal, diantaranya pengetahuan investasi, modal investasi minimal, persepsi *return* dan risiko, motivasi, dan kemajuan teknologi. Dengan demikian, berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut peneliti bermaksud untuk mengangkat judul **"Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal, Persepsi *Return* dan risiko, Motivasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal".**

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal ?
2. Apakah modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal ?
3. Apakah persepsi *return* dan risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal ?
4. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal ?
5. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal ?
6. Apakah pengetahuan investasi, modal investasi minimal, persepsi *return* dan risiko, motivasi, dan kemajuan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal ?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

b. Mengetahui pengaruh modal investasi minimal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

c. Mengetahui pengaruh persepsi *return* dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

d. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

e. Mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

f. Mengetahui pengaruh secara simultan pengetahuan investasi, modal investasi minimal, persepsi *return* dan risiko, motivasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Bagi Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal dan bisa menambah jumlah anggotanya yang mencakup seluruh Fakultas tidak hanya pada Fakultas Ekonomi saja.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dengan menambah wawasan, memberikan informasi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah referensi yang dapat

digunakan bahan perbandingan dan kerangka acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk investasi di pasar modal dan menambah wawasan mahasiswa tentang investasi.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dan pengalaman dalam melakukan penelitian.